

**Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Organ Peredaran Darah Manusia Pada Siswa Kelas V Semester 1 SD Negeri 1 Tegalrejo Kecamatan Purwantoro Tahun Pelajaran 2019/2020**

**Angela Sirlanie**

SD Negeri I Tegalrejo  
sirlanie.angela@gmail.com

**Article History**

received 3/12/2020

revised 17/12/2020

accepted 31/12/2020

**Abstract**

*This study aims to improve learning outcomes of the Human Circulatory Organs through the use of Problem Based Learning learning models for fifth grade students of SD Negeri 1 Tegalrejo, Purwantoro District, Semester 1 of the 2019/2020 Academic Year. This research is a Classroom Action Research (CAR). The research subjects were students of class V SD Negeri 1 Tegalrejo, totaling 7 students. Data collection techniques using the written test method, observation and documentation. The results showed (1) There was an increase in students' interest in learning compared to the initial condition, namely 43% (less) until the end of the second cycle to 71% (high), (2) There was an increase in student mastery compared to the initial condition, namely 5 students (71,42%) at the end of the second cycle to 7 students (100%), so that it has reached the level of completeness as set, which is 100%. There was an increase in the average value when compared to the initial condition of 42.85 at the end of the second cycle to 71.42. There was an increase in student interest and learning achievement in Natural Sciences for fifth grade students at SD Negeri 1 Tegalrejo Purwantoro in the odd semester of the 2019/2020 academic year on the material of Circulatory Organs in Humans. This study concludes that by applying the Problem Based Learning method, it can increase students' interest and achievement in science learning.*

**Keywords:** *learning achievement, Problem Based Learning*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Organ Peredaran Darah Manusia melalui penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa kelas V SD Negeri 1 Tegalrejo Kecamatan Purwantoro Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah peserta didik kelas V SD Negeri 1 Tegalrejo yang berjumlah 7 orang peserta didik. Tehnik pengumpulan data dengan menggunakan metode tes tertulis, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan (1) Terjadi peningkatan minat belajar peserta didik dibandingkan dengan kondisi awal yaitu 43 % (kurang) sampai diakhir siklus II menjadi 71% (tinggi), (2) Terjadi peningkatan ketuntasan peserta didik dibanding kondisi awal yaitu 5 peserta didik (71,42%) diakgir siklus II menjadi 7 peserta didik (100%), sehingga telah mencapai tingkat ketuntasan sebagaimana telah di tetapkan yaitu 100%. Terjadi peningkatan nilai rata-rata bila dibandingkan dengan kondisi awal 42,85 diakhir siklus II menjadi 71,42. Terjadi peningkatan minat peserta didik dan presatasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam peserta didik kelas V SD Negeri 1 Tegalrejo Purwantoro pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 pada materi Organ Peredaran Darah pada Manusia. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan minat peserta didik dan prestasi belajar IPA.

**Kata Kunci:** *prestasi belajar, Problem Based Learning*



## PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam atau yang sering juga di sebut dengan Sains berupaya untuk membangkitkan minat manusia agar mau meningkatkan kecerdasannya dan pemahamannya tentang alam semesta yang penuh dengan rahasia dan kejutan didalamnya. BSNP (2011) menyatakan bahwa IPA berhubungan dengan mencari tahu tentang alam dan isinya secara sistematis. IPA adalah salah satu mata pelajaran yang masuk dalam kurikulum pembelajaran yang ada di Indonesia dalam semua jenjang pendidikan, dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas. Ilmu Pengetahuan Alam atau Sains adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat sasaran. Sebagian peserta didik beranggapan bahwa IPA adalah mata pelajaran yang sulit.

Pelaksanaan proses pembelajaran di SD Negeri 1 Tegalrejo Purwantoro selama ini adalah dengan ceramah dan cerita. Pembelajaran seperti ini cenderung membuat anak menjadi kurang tertarik dan membosankan. Hal ini nampak pada saat pembelajaran. Dalam pembelajaran IPA selama ini, peserta didik yang minatnya baik sangat sedikit sekali, hal ini ditunjukkan pada keseriusan dalam mendengarkan penjelasan dari guru. Sebagian peserta didik tidak serius dalam mengikuti pelajaran, hal ini terlihat dari peserta didik yang mengobrol dengan temannya pada saat guru menjelaskan, kemudian ada yang berbuat ulah didalam kelas dengan usil kepada teman yang lain. Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa minat belajar IPA peserta didik kelas V SD Negeri 1 Tegalrejo sangat rendah.

Dari dokumen nilai ulangan harian yang dimiliki menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta didik yang memperoleh nilai diatas KKM 60 ada 42,85% peserta didik yang nilainya kurang dari KKM 60 ada 57,15% peserta didik. Untuk memenuhi standar KKM maka guru melakukan remedial. Setelah beberapa kali remedial baru di peroleh nilai ketuntasan. Setelah kami amati peserta didik yang memperoleh nilai diatas KKM 60 adalah peserta didik yang berminat mendengarkan sewaktu guru menjelaskan tentang materi yang disampaikan di depan kelas.

Menurut Sugiyanto (2008: 15) daya tarik suatu pelajaran (pembelajaran) ditentukan oleh dua hal, pertama oleh mata pelajaran itu sendiri dan yang kedua, oleh cara mengajar guru. Oleh karena itu tugas profesional seorang guru adalah menjadikan pelajaran yang sebelumnya tidak menarik menjadi menarik dan disukai oleh peserta didik, yang dirasakan sulit menjadi mudah, yang tadinya tidak berarti menjadi bermakna.

Pada siklus 2 ini diharapkan dengan pembelajaran menggunakan metode *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkat minat belajar peserta didik pada pelajaran IPA khususnya materi Organ Peredaran darah manusia.

Permasalahan yang timbul adalah: apakah penerapan metode pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada Organ Peredaran Darah manusia pada peserta didik kelas V Semester 1 SD Negeri 1 Tegalrejo tahun pelajaran 2019/2020? ; dan apakah dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan presatasi belajar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Tegalrejo tahun pelajaran 2019/2020?

Secara umum penelitian ini untuk memperkaya inovasi pendekatan dan menemukan strategi yang tepat dalam pembelajaran IPA sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara katif, inovatif, kreatif, efektif, komunikatif dan menyenangkan, sebagai syarat utama terciptanya pembelajaran yang kondusif.

Menurut Widarwati (2016: 131) Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* (selanjutnya dibaca PBL) adalah metode pembelajaran yang dirancang agar peserta didik mendapat pengetahuan penting, yang membuat mereka mahir dalam memecahkan masalah, dan memiliki model belajar sendiri serta kecakapan berpartisipasi dalam tim.

Sugiyanto (2000: 133) menyatakan PBL (*Problem Based Learning*) mengambil psikologi kognitif sebagai dukungan teoritisnya. Fokusnya tidak banyak pada apa yang sedang dikerjakan peserta didik (perilaku mereka), tetapi pada apa yang peserta didik pikirkan (kognisi mereka) selama mereka mengerjakannya. Meskipun peran guru dalam pembelajaran yang berbasis masalah kadang-kadang juga melibatkan mempresentasikan dan menjelaskan berbagai hal kepada peserta didik, tetapi guru harus lebih sering memfungsikan diri sebagai fasilitator dan pembimbing sehingga peserta didik mampu berpikir dan menyelesaikan masalahnya.

Berdasarkan pada beberapa pendapat tentang *Problem Based Learning* disimpulkan bahwa PBL adalah kegiatan pembelajaran yang memfokuskan tentang identifikasi serta masalah nyata, praktis, kontekstual, berbentuk masalah yang strukturnya tidak jelas atau belum jelas solusinya yang ada dalam kehidupan peserta didik sebagai titik sentral kajian untuk dipecahkan melalui prosedur ilmiah dalam pembelajaran yang kegiatannya biasa dilaksanakann secara berkelompok.

### METODE

Penelitian tindakan ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Tegalrejo Purwantoro. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas V dengan jumlah 7 peserta didik. Sumber data dalam penelitian ini adalah: kegiatan belajar belajar dikelas dan hasil tes evaluasi tertulis peserta didik kelas V SD Negeri 1 Tegalrejo. Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, evaluasi digunakan untuk mengetahui dan mengukur seberapa besar hasil belajar IPA tentang Organ Peredaran darah manusia, mengukur keberhasilan dan efisiensi pembelajaran yang dilakukan serta seberapa jauh peserta didik menyerap materi yang telah disampaikan. Evaluasi pada akhir siklus setelah pembelajaran selesai. Setiap soal yang dikerjakan oleh peserta didik dianalisis dan nilai dari setiap soal digabung untuk mendapatkan nilai keseluruhan.

Proses pembelajaran dengan metode *Problem Based Learning* yang di validasi datanya dengan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Validasi data menggunakan multi data yang bersumber dari berbagai aspek, semua data kemajuan belajar direkam dan dianalisis yang selanjutnya dikroscekkan dengan data dari teman sejawat, data yang direkam guru dari peserta didik melalui pengamatan, proyek maupun dokumentasi.

Observasi dalam peniliatian ini adalah mengamati minat peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kinerja guru dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* dan hasil dari tes belajar.

Nilai hasil evaluasi penguasaan kompetensi dasar dan indicator yang belum tercapai optimal kemudian dianalisis dicari penyebab dan penyelesaiannya. Dari nilai analisis evaluasi penguasaan kompetensi dasar siklus 1 dan indicator kerja siklus 1 presentasi ketuntasan klasikal mencapai 71,42%. Dari hasil refleksi siklus 1 dapat disusun rencana perbaikan untuk siklus 2. Pada siklus 2 prestasi ketuntasan klasikal menjadi 100%.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan, penulis, informasi dari teman sejawat dan hasil tes pratindakan siswa kelas V SD Negeri 1 Tegalrejo Purwantoro semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 sebagian besar peserta didik daya serapnya tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan minimal (KKM) yaitu 60, dengan nilai rata-rata ulangan harian baru mencapai 57.6 dengan minat belajar belajar yang tergolong rendah yaitu 57, iklim pembelajaran yang kurang kondusif. Kondisi awal minat peserta didik dan prestasi belajar IPA materi Organ Peredaran darah Manusia.

Secara detail minat belajar IPA peserta didik dalam mengikuti pembelajaran diperoleh data hanya 1 peserta didik atau 14,28% yang memiliki nilai tinggi. Secara

lebih detail kondisi awal minat belajar belajar peserta didik di peroleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 1. Rata-rata minat belajar peserta didik**

NO	NILAI	JUMLAH	PRESENTASE
1	Sangat tinggi	0	0
2	Tinggi	1	14,28%
3	Cukup	2	28,57%
4	Kurang	3	42,85%
5	Kurang sekali	1	14,28%
	Jumlah	7	100%

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 7 peserta didik kelas V, diperoleh hasil sebagai berikut: 1 peserta didik yang memiliki nilai tinggi (14,28%), yang memiliki nilai cukup 2 peserta didik (28,57%), yang memiliki nilai kurang 3 peserta (42,85%) dan 1 peserta didik (14,28%) yang memiliki nilai sangat kurang sekali. Sehingga dapat dikatakan bahwa minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran IPA yang dilakukan guru masih kurang, maka kelas tersebut harus mempunyai permasalahan serius yang perlu dilakukan tindakan. Untuk mengatasi masalah tersebut maka diterapkan metode *Problem Based Learning*. Tindakan prasiklus ini digunakan sebagai dasar dan bahan perbandingan peningkatan hasil tindakan pada siklus-siklus berikutnya. Selanjutnya untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam menguasai materi Organ Peredaran Darah pada Manusia.

#### Diskripsi siklus I

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun perincian pelaksanaan dilaksanakan sesuai dengan jadwal. Berdasarkan hasil observasi minat belajar peserta didik dan analisis dalam mengikuti pembelajaran menggunakan metode *Problem Based Learning*.

**Tabel 2. Hasil observasi minat belajar peserta didik**

NO	NILAI	JUMLAH	PROSENTASE
1	Sangat tinggi	0	0
2	Tinggi	1	14,28%
3	Cukup	5	71,42%
4	Kurang	1	14,28%
5	Kurang sekali	0	0
	Jumlah	7	100%

Sumber dari hasil pengamatan minat belajar peserta didik siklus I

Berdasarkan hasil akhir evaluasi siklus I penguasaan materi Organ Peredaran Darah pada Manusia dengan soal evaluasi dapat dijelaskan sebagai berikut

**Tabel 3. Hasil evaluasi siklus I**

No	Rentang Nilai	Jumlah	Presentase	Keterangan
1	45-50	0	0	0
2	51-60	1	14,28%	Tidak Tuntas
3	61-70	3	42,85%	Tuntas
4	71-80	2	28,57%	Tuntas
5	81-90	1	14,28%	Tuntas
6	91-100	0	0	0
	Jumlah	7	100%	

Nilai Rata-Rata = 75	
Nilai Tertinggi = 82	Tuntas Klasikal =80,00%
Nilai terendah = 56	Tidak Tuntas Klasikal = 20,00%

#### Sumber Data Penilaian akhir Siklus I

Berdasarkan table Tersebut, nilai rata-rata penguasaan konsep peserta didik setelah diadakan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebesar 73, dengan persebaran seperti pada table.

Kurang optimalnya penguasaan materi tersebut disebabkan beberapa peserta didik masih kesulitan dalam memahami metode pembelajaran *Problem Based Learning*. Dengan adanya penjelasan dan motivasi dari guru serta suasana pembelajaran yang menyenangkan diharapkan peserta didik dapat menguasai materi Organ Peredaran darah pada Manusia.

#### Diskripsi Siklus II

Minat peserta didik pada siklus II ini guru memberikan evaluasi untuk tahapan selanjutnya yang berkenaan dengan minat peserta didik pada pelajaran IPA, Organ Peredaran darah pada Manusia. Hasil analisis dijelaskan sebagai berikut

**Tabel 4. Hasil analisis Minat peserta didik pada siklus II**

No	Nilai	Jumlah	Prosentase
1	Sangat Tinggi	0	0
2	Tinggi	3	42,85%
3	Cukup	4	57,14%
4	Kurang	0	0
5	Kurang Sekali	0	0
	Jumlah	7	100%

Berdasarkan table tersebut nilai rata-rata peserta didik setelah penerapan pembelajaran *Problem Based Learning* menjadi lebih baik yaitu 75 dengan predikat minat belajar yang cukup tinggi.

Optimalnya penguasaan materi tersebut disebabkan peserta didik tidak kesulitan dalam memahami metode *Problem Based Learning*. Dengan adanya penjelasan dan motivasi guru mengenai metode Pembelajaran *Problem Based Learning* maka peserta didik menjadi semangat dalam mempelajari Organ Peredaran darah pada Manusia dan tumbuh rasa kebersamaan untuk berdiskusi dan mempresentasikan materi tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan diatas, dapat diketahui bahwa ada peningkatan minat belajar IPA dengan materi Organ Peredaran darah pada Manusia dengan penerapan metode pembelajaran *Problem Based Learning* setiap siklus. Nilai rata-rata peserta didik sebelum menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebesar 56 dengan predikat kurang, diakhir siklus II meningkat menjadi 72 dengan predikat tinggi.

Pada siklus II pelaksanaan diskusi kelompok dilaksanakan dengan kelompok kecil 2,2,3 peserta didik dan anggota kelompok ditentukan oleh guru agar dalam diskusi maupun presentasi dapat berjalan secara optimal. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan membicarakan masalah Organ Peredaran Darah pada Manusia yang telah disepakati antara peserta didik dengan guru telah menumbuhkan semangat pada peserta didik untuk berusaha menyelesaikan masalah dengan baik karena berkaitan dengan permasalahan proses Peredaran darah pada manusia dan organ yang berperan pada proses peredaran darah pada manusia.

Kemampuan bekerjasama dan timbulnya kesadaran untuk memecahkan masalah secara bersama-sama ditunjukkan oleh peserta didik sehingga jalannya diskusi maupun presentasi dapat berjalan dengan baik, hal itu ditunjukkan oleh seluruh peserta didik berusaha untuk mengikuti dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Metode Pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA materi Organ Peredaran Darah pada Manusia, pada peserta didik kelas V Semester Ganjil SD Negeri 1 Tegalrejo, Purwanto Kabupaten Wonogiri, Tahunpelajaran 2019/2020. Minat belajar meningkat yaitu 57% (Kurang) menjadi 62% (Cukup Tinggi) pada siklus I dan menjadi 71,42% (Tinggi) pada siklus II, (2) Metode Pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA materi Organ Peredaran Darah pada Manusia pada kelas V semester ganjil SD Negeri 1 Tegalrejo Purwanto Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2019/2020. Nilai rata-rata meningkat yaitu dari kondisi awal 56 menjadi 65 pada siklus I dan 75 pada siklus II dan ketuntasan klsiskal dari 80% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah disimpulkan diatas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut: Guru hendaknya meningkatkan kemampuan mengajar dengan menggunkan metode *Problem Based Learning* (PBL) yang merupakan salah satu pembelajaran yang inovatif, sehingga proses belajar mengajar di kelas dapat berlangsung secara menarik dan menyenangkan yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dan pada akhirnya dapat mendorong tercapainya prestasi belajar peserta didik.

Peserta didik hendaknya berlatih untuk bekerja dan belajar secara kelompok dalam memecahkan masalah seperti yang telah dipelajari dalam metode pembelajaran *Problem Based Learning* untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Kepada pihak sekolah terutama bapak/ibu guru Kepala Sekolah untuk mengaktifkan PKB (Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan) di sekolah dengan mengadakan workshop Metode Pembelajaran, untuk meningkatkan dan perbaikan kegiatan belajar mengajar di sekolah, sehingga minat dan prestasi peserta didik meningkat, sehingga kinerja dan mutu sekolah semakin baikdinilai oleh masyarakat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Gagne, 1977. Principles Desain. New York: Harper and Row Publishers  
Hariadi Sugeng dan Kawan-Kawan. 1987. Perkembangan Peserta Didik. Semarang: CV. IKIP Semarang Press.  
Mulyasa, E. 2005. Menjadi Guru Profesional. Jakarta: Remaja Rosda Karya  
Sardiman AM. 2007. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada  
Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta  
Suwandi Sarwiji, 2009. Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah  
Trianto.2010. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta: Kencana Pernada Media Grup.  
Tuu, Tulus. 2004. Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: Grasindo  
Wingkel, WS. 1991. Psikologi Pengajaran. Grasindo  
Witherington 1982. Psikologi Pendidikan. Bandung: Jemmars  
Widarwati, 2016. Kemampuan Dasar Mengajar, Malang. P4TK